

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil regresi data panel yang signifikan dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pertumbuhan arus kas terhadap pertumbuhan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada semua model persamaan dengan tingkat signifikansi 95%. Berarti peningkatan pada pertumbuhan arus kas berdampak pada peningkatan pertumbuhan investasi. Dapat disimpulkan bahwa manajer mempertimbangkan pertumbuhan arus kas dalam pengambilan keputusan investasi dari nilai informasi yang terkandung di dalamnya.
2. Pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan investasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada semua model dengan tingkat signifikansi 95%. Hal ini memperlihatkan tidak adanya bukti bahwa pertumbuhan penjualan mempengaruhi pertumbuhan investasi.
3. Peluncuran ekuitas baru terhadap pertumbuhan investasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada model persamaan *financing hypotheses* dan persamaan *stock market pressure* dengan tingkat signifikansi 95%. Dengan demikian tidak ada cukup bukti bahwa peluncuran ekuitas baru mempengaruhi pertumbuhan investasi.
4. Penambahan hutang terhadap pertumbuhan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada model persamaan *financing hypotheses* dan persamaan *stock market pressure* dengan tingkat signifikansi 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa penambahan hutang dapat mempengaruhi pertumbuhan investasi, dan penambahan hutang ini merupakan bukti bahwa masih terdapat pengaruh pasar modal terhadap pertumbuhan investasi melalui pendanaan eksternal.

5. Pengembalian saham terhadap pertumbuhan investasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada model persamaan *active informant hypothesis* dan *stock market hypothesis* dengan tingkat signifikansi 95%. Hal ini menunjukkan tidak cukup bukti bahwa pengembalian saham mempengaruhi pertumbuhan investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Oysten Gjerde et al (2000) di negara norwegia, penelitian itu menunjukkan bahwa pengembalian saham berkorelasi negatif dan tidak signifikan pada investasi.
6. Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa *passive informant hypotheses* berlaku yang berarti dalam pengambilan keputusan investasi manajer perusahaan mempertimbangkan fundamental variabel yaitu pertumbuhan arus kas dan pertumbuhan penjualan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Morck et al (1990) dan A.A Bolbol (2005) yang dilakukan di negara Amerika Serikat dan negara-negara kawasan timur tengah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *passive informant hypothesis* berlaku.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama empat (4) tahun sehingga penelitian kurang bisa menangkap dinamika variabel antar waktu.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan yang masuk dalam kelompok indeks LQ-45, dan tidak melibatkan perusahaan diluar kelompok tersebut. Hal ini mengakibatkan hasil analisis tidak dapat digeneralisir untuk semua perusahaan di bursa, terutama untuk perusahaan sector financial yang memiliki struktur modal yang berbeda.

## 5.3 Saran

### 5.3.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Periode sampel penelitian ini hanya 4 tahun yaitu tahun 2004-2007, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A.A Bolbol (2005) di 5 negara kawasan timur tengah menggunakan dimensi waktu yang lebih panjang yaitu 5 tahun . Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan dimensi waktu yang lebih panjang untuk menangkap dinamikan variable antar waktu.
2. Sampel penelitian ini hanya 13 perusahaan yang terdaftar pada perusahaan LQ-45 selama 6 periode pengumuman dari 8 periode pengumuman dari tahun 2004 hingga tahun 2007. Penelitian sebelumnya A. A Bolbol (2005) menggunakan total 159 perusahaan di 5 negara. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dan tidak terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 saja.
3. Menambah variabel-variabel lain yang diperkirakan juga dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terbatas pada empat hipotesa yang dibangun oleh Morck et al (1990). Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

### 5.3.2 Saran Bagi Investor

Hasil penelitian yang membuktikan bahwa passive informant hypothesis berlaku pada perusahaan dalam sampel. Oleh karena itu disarankan bagi para investor untuk mempertimbangkan fundamental variable yaitu pertumbuhan arus kas dan pertumbuhan penjualan perusahaan sebelum melakukan investasi. Dan investor diharapkan tidak terlalu terpengaruh pada isu-isu yang berkembang di pasar. Karena isu-isu tersebut belum tentu menggambarkan kondisi fundamental perusahaan terutama keputusan investasi perusahaan yang dilakukan oleh manajer.

